

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara memiliki kebijakan dalam penanganan penerimaan kas sebagai pedoman untuk mengelola kas.
2. Unsur-unsur sistem pengendalian internal pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.
3. Dalam organisasi Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara cukup baik tetapi kurang dalam memisahkan tugas karena masih ada satu karyawan melakukan lebih dari satu fungsi.
4. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan penjualan tunai dan kredit pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara telah menggunakan dokumen dengan nomor urut tercetak, tetapi belum diterapkan sesuai prosedur karena tidak ada jurnal. Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara hanya menggunakan voucher penerimaan kas dan kartu persediaan untuk penjualan tunai. Pada penjualan kredit, Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara hanya menggunakan

kartu piutang dan kartu persediaan.

5. Praktek yang sehat kurang diperhatikan dengan baik sebab belum diadakan pemeriksaan yang dilakukan secara mendadak pada fungsi-fungsi tertentu, tetapi Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara telah melakukan perputaran jabatan yang dilaksanakan setiap setahun sekali.
6. Karyawan yang bermutu sesuai dengan tanggung jawabnya sudah diusahakan oleh Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara. Dalam menerima tenaga kerja dilakukan oleh pusat yang memilih secara kolektif sesuai dengan syarat dan standar yang ditentukan oleh pusat.

5.2. Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara dengan Judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari Penjualan pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara” maka disarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang sama pada perusahaan yang berbeda dan meneliti lebih dalam mengenai SOP, kelengkapan dokumen serta pencatatan akuntansi di perusahaan tersebut. Apabilla peneliti selanjutnya meneliti di perusahaan yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian pada topik yang berbeda.

5.2.2. Implikasi

Dengan demikian, maka masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan guna menghasilkan perubahan sistem pengendalian internal yang lebih baik dari sebelumnya, yaitu:

1. Dibuat struktur organisasi bagian komersial dengan *jobdesc* yang jelas dan pemisahan tugas sesuai dengan teori yang berlaku.
2. Untuk sistem otorisasi dan prosedur pencatatan perlu adanya jurnal penjualan, jurnal umum, dan kartu gudang agar dapat menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, pendapatan dan biaya yang dimiliki Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara.
3. Kartu Piutang diperbaiki sehingga dalam satu file *Microsoft Excel* berisi saldo terkini.
4. Untuk memenuhi standar praktik yang sehat maka Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara perlu diadakan pengawasan pemeriksaan mendadak sebagai bentuk pengendalian internal dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A. A., Andal, J., & Mark, S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bulog. (2018). Retrieved Maret 12, 2019, from Bulog WBS: <http://www.bulog.co.id/sekilas.php>
- Cendik, A., dan Hendro, L. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Decy, W. S., Ni, N. Y., & Rusli, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, II, 42-61.
- Hery. (2011). *AUDITING I. Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi* (hlm. 90-102). Jakarta: Prenadda Media.
- Kirk, & Miller. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roskarya.
- Mayangsari, S. (2015, September 25). *Binus University*. Retrieved from Pengertian Pengendalian Internal: <https://accounting.binus.ac.id/2015/09/25/pengertian-pengendalian-internal/>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Pakadang, D. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas. *Jurnal EMBA*, I, 213-223.
- Romanus, W. (2016). *Etikam Profesi Akuntan* (Kedua ed.). Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Utami, N. W. (2017). Cara Tepat Memperbaiki Arus Kas Perusahaan. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-cara-tepat-memperbaiki-arus-kas-perusahaan/>.
- Yin, R. K. (2015). Case Study Research Design and Methods. *CIPE*.